

**ANALISIS KONDISI KEUANGAN DITINJAU DARI SEGI LIKUIDITAS,
RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM NIRMALA TUBAN KECAMATAN KUTA
KABUPATEN BADUNG**

Ni Luh Gede Putu Sudiarni¹
I Made Sukaja²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia
e-mail : putusudiarnigek@gmail.com / telp : +6282359536158

²Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ABSTRAK

Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kualitatif yang bersifat deskriptif menggambarkan yang sebenarnya terjadi di perusahaan dengan teori serta menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan berdasarkan Analisis Ratio Likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, dilihat dari current ratio pada periode tahun 2012-2015 masing – masing sebesar 155,75%; 153,69%; 152,95%; dan 152,85% termasuk klasifikasi baik. Dilihat dari cash ratio cenderung meningkat sebesar 7,37% ditahun 2012 menjadi 15,14% ditahun 2013, ditahun 2014 menurun menjadi 13,03% dan kembali menurun ditahun 2015 menjadi 6,55% masih termasuk klasifikasi kurang baik. Analisis Ratio Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung dilihat dari rentabilitas ekonomi pada tahun 2012 sebesar 6,11% termasuk klasifikasi baik dan ditahun 2013 sampai tahun 2015 masing – masing sebesar 5,81%; 5,67% dan 4,87% termasuk klasifikasi cukup baik. Dilihat dari rentabilitas modal sendiri ditahun 2012 sebesar 9,94% termasuk klasifikasi cukup baik, ditahun 2013 menurun menjadi 6,34%, ditahun 2014 dan 2015 masing – masing sebesar 6,16% dan 3,40% namun masih termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Analisis Ratio Solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung dilihat dari ratio modal sendiri atas hutang pada tahun 2012 sebesar 61,59% termasuk klasifikasi sangat baik, namun ditahun 2013 menurun menjadi 48,37%, ditahun 2014 dan 2015 kembali meningkat masing – masing menjadi 54,03% dan 55,22% tapi masih termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Dilihat dari ratio aktiva atas hutang, selama periode tahun 2012 sampai tahun 2015 dengan besar masing – masing 155,74%; 149,88%; 148,72%; dan 150,85% termasuk klasifikasi sangat baik.

Kata Kunci : *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan Koperasi*

ABSTRACT

Data analysis techniques used qualitative analysis techniques that are descriptive describes the actual facts that occur in the company with theory and using techniques of kuantitatif analysis that is by using financial ratio analysis consisting of liquidity ratios, rentability and solvency. From the analysis, it can be concluded based on Liquidity Ratio Analysis on Nirmala Tuban Savings and Loans Cooperation Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, seen from current ratio in the period of 2012-2015 amounting to 155.75%; 153.69%; 152.95%; And 152.85% including good classification. Viewed from the cash ratio tends to increase by 7.37% in 2012 to 15.14% in 2013, in 2014 decreased to 13.03% and again declined in 2015 to 6.55% still including poor classification. Analysis of Rentability Ratio on Savings and Loans Cooperation Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Badung Regency seen from economic profitability in 2012 amounted to 6.11% including good classification and in 2013 until 2015 respectively by 5.81%; 5.67% and 4.87% including good classification. Viewed from the 2012 own capital profitability of 9.94% including good classification, in 2013 decreased to 6.34%, in 2014 and 2015 respectively 6.16% and 3.40% but still included in the classification is quite good . Analysis of Solvency Ratio in Savings and Loans Cooperation Nirmala Tuban Kuta District of Badung Regency is seen from its own debt equity ratio of 61.59% in 2012 including excellent classification, but in 2013 decreased to 48.37%, in 2014 and 2015 again increased respectively - each being 54.03% and 55.22% but still included in the classification is very good. Viewed from the ratio of assets to debt, during the period of 2012 to 2015 with a large respectively - 155.74%; 149.88%; 148.72%; And 150.85% including excellent classification.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Solvency and Cooperative*

PENDAHULUAN

Wilayah Bali bagian selatan khususnya Tuban Kuta merupakan daerah pariwisata yang banyak dikunjungi para wisatawan domestic maupun manca Negara. Untuk itu banyak pengusaha yang ingin membuka usaha nya di daerah tersebut karena peluang untuk sukses telah terlihat meskipun nantinya pasti ada saja hambatan atau kendala dalam menjalankan suatu usaha tersebut.

Maka dari itu banyak pengusaha ataupun masyarakat kecil yang mencoba untuk membuka usaha sendiri, baik itu usaha kecil maupun menengah. Setiap usaha yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya tujuan jangka pendek yang ingin di capai oleh perusahaan adalah pencapaian laba yang optimal. Sedangkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan perusahaan di masa mendatang.

Dalam mendirikan suatu usaha tentunya dibutuhkan sejumlah modal. Untuk membantu masyarakat yang ingin maju dan berkembang dengan membuka suatu usaha, maka belakangan ini banyak didirikan usaha koperasi yang diharapkan akan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan akan modal kerja masyarakat.

Koperasi didirikan berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong royong. Dalam asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran hati untuk mengerjakan segala sesuatu secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan dengan asas gotong royong diharapkan agar seluruh anggota memiliki kesadaran dan tanggung jawab

terhadap segala sesuatu yang dikerjakan tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan mendahulukan kepentingan bersama (Revrison Baswir, 2000 : 39 – 40).

Koperasi merupakan usaha perekonomian yang berbasis kerakyatan dimana berperan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat khususnya para anggotanya. Dalam kegiatan koperasi perlu di analisis kondisi keuangannya agar diketahui apakah kondisi keuangan koperasi tersebut termasuk koprasi sehat atau tidak sehat.

Alat yang dipakai dalam proses penilaian kondisi keuangan koperasi adalah tingkat kesehatan koprasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan pada akhir periode yang berisi pertanggungjawaban keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan yang di terbitkan oleh koperasi merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, data yang tercermin dalam suatu laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, laporan rugi laba dan laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisis laporan keuangan dari koperasi, akan dapat diketahui kondisi dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu. Laporan ini nantinya dapat dipakai untuk menyusun rencana kedepan atas kendala-kendala yang di temui dari hasil evaluasi.

Neraca adalah ringkasan informasi dari kelompok aktiva, kewajiban dan modal. Jadi informasi

yang ada dalam neraca adalah informasi posisi saldo aktiva, kewajiban dan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. (Darsono dan Ashari, 2005 : 6). Neraca merupakan gambaran posisi keuangan perusahaan yang meliputi harta (aktiva) serta kewajiban dan modal pemilik (equitas) yang sering disebut dengan pasiva. Equitas (Modal) terdiri dari modal yang disetor oleh pemilik dan akumulasi laba yang tidak dibagikan (Belum dimanfaatkan) atau disebut juga “ Laba Ditahan “. Laba ditahan akan terus bertambah apabila perusahaan terus memperoleh laba.

Untuk dapat mengetahui suatu perusahaan dalam perjalanannya memperoleh laba atau menderita kerugian dapat dilihat dari laporan laba/rugi. Laporan laba/rugi perusahaan adalah laporan yang memuat informasi dari kelompok pendapatan dan biaya (Darsono dan Ashari, 2005 : 6) laporan laba/rugi menunjukkan kegiatan suatu perusahaan untuk memperoleh pendapatan dan menunjukkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dengan demikian neraca dan laporan laba/rugi memiliki kaitan erat dalam menganalisis laporan keuangan pada perusahaan.

Pengukuran tingkat kondisi keuangan koperasi dapat digunakan analisis rasio keuangan (Bambang Riyanto, 2001:35). Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan akan dapat memberi informasi baik atau buruknya posisi keuangan koperasi dari satu periode ke periode berikutnya. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan adalah informasi mengenai likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas dari koperasi.

Likuiditas menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2004 : 217) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal ini koperasi untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek pada saat ditagih. Jika koperasi mampu memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya berarti koperasi tersebut dalam keadaan liquid, begitu juga sebaliknya.

Menurut Sofyan Safri Harahap (2008:304), “Rentabilitas atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Menurut (Kasmir, 2006 :275) solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan (koperasi) dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Koperasi dikatakan solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi seluruh hutang – hutangnya.

Sebagai tempat penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam Nirmala yang berlokasi di jalan By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan Ngurah Rai, Blok E Lantai II, No.999 X Tuban Kuta – Badung. Sejak tahun 2004 Koperasi Simpan Pinjam Nirmala menjalankan usahanya yang bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam. Adapun usaha yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala antaralain :

1. *Funding* yang aktivitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka.
2. *Lending* yang aktivitasnya menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk kredit.

Adapun kondisi keuangan pada Koperasi Nirmala Tuban Kuta Badung yang bersumber dari laporan

Tabel 1.1 Aktiva, Hutang Modal dan Laba Koperasi Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Periode Tahun 2012 - 2015.

No	Tahun	Total	Modal	Laba	Total
		Hutang	Sendiri	Bersih	Aktiva
1	2012	1,786,638,682	1,100,416,013	176,621,829	2,887,054,695
2	2013	2,274,727,337	1,254,053,077	205,025,668	3,528,780,414
3	2014	2,716,729,466	1,467,956,510	237,358,283	4,184,685,976
4	2015	3,107,254,686	1,716,024,112	230,003,283	4,823,278,798

Sumber : Lampiran 1 s/d 4 dan 6 s/d 9

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2012 - 2015 total hutang maupun modal sendiri cenderung meningkat. Namun demikian jika dibandingkan pada masing-masing tahun, jumlah total hutang pada Koperasi Nirmala Tuban Kuta Badung selalu lebih besar dari jumlah total modal sendiri. Menurut Bambang Riyanto (2001:282), posisi keuangan yang baik adalah nilai modal lebih besar dibandingkan dengan hutang dengan proporsi 40% hutang dan 60% modal. Apabila jumlah modal lebih kecil dibandingkan dengan jumlah hutang, maka hanya sedikit modal yang bekerja dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang semakin banyak menggunakan hutang, tanpa disadari secara perlahan akan menimbulkan kewajiban yang semakin berat bagi perusahaan saat harus melunasi hutang tersebut, dan tidak jarang perusahaan pada akhirnya tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Maka dari itu peneliti ingin menganalisis kondisi keuangan Koperasi Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung dari segi likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas dari periode tahun 2012 - 2015. Dalam hal menganalisis kondisi keuangan koperasi berpedoman pada Usaha Kecil

keuangannya dari periode tahun 2012 - 2015 seperti terlihat pada tabel 1.1

Dan Menengah No : 129/Kep/M /KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 (lampiran 14).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditinjau dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas pada periode tahun 2012 -2015 ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala, yang berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan Ngurah Rai Permai, Blok E Lantai II, No.999x Tuban Kuta Badung Kabupaten Badung. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kondisi keuangan yang dianalisis pada periode 2012 s/d 2015 dilihat dari Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas.

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel (konstruk) dengan cara member arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang

Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Segi Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung

diperlukan untuk mengukur konstruk atau variable tersebut. Pada penelitian yang menjadi definisi oprasional variable adalah :

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kuta Badung untuk memenuhi semua kewajiban finansial jangka pendek pada suatu saat jatuh tempo dengan menggunakan aktifa lancar yang tersedia selama periode tahun 2012-2015.

Rentabilitas merupakan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kuta Badung untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Rasio rentabilitas atau profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama melalui semua kemampuan dan sumber yang ada selama periode tahun 2012-2015.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kuta Badung untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Suatu perusahaan yang

solvable, yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya tetapi dengan sendirinya perusahaan itu likuid selama periode tahun 2012-2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Kuta Badung ditinjau dari segi likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas dihitung berdasarkan rasio masing-masing kemudian di bandingkan dengan standar rasio likuiditas, rentabilitas maupun solvabilitas yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi (lampiran 14).

Analisis Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kuta Badung diukur dengan menggunakan analisis *current ratio* dan *cash ratio*. Klasifikasi *current ratio* Koperasi Nirmala Kuta Badung ditunjukkan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 *Current Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2015.

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	155,75	150%-174%	Baik
2013	153,69	150%-174%	Baik
2014	152,95	150%-174%	Baik
2015	152,85	150%-174%	Baik

Sumber : Lampiran 11 dan lampiran 14

Secara keseluruhan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, *current*

ratio Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Kecamatan Kuta Kabupaten Badung pada periode tahun 2012 – 2015 nilainya berada diantara 150%-174%, termasuk krasifikasi baik.

klasifikasicash ratio Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditunjukkan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2: *Cash Ratio* Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2015.

Tahun	<i>Cash Ratio</i> (%)	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	7,37	<30%	Kurang Baik
2013	15,14	<30%	Kurang Baik
2014	13,03	<30%	Kurang Baik
2015	6,55	<30%	Kurang Baik

Sumber : Lampiran 11 dan lampiran 14

. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi, *cash ratio* Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung selama tahun 2012 – 2015 nilainya lebih kecil dari 30%, termasuk klasifikasi kurang baik.

Analisis Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas Koprasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung diukur dengan menggunakan analisis Rentabilitas Ekonomis dan Rentabilitas Modal Sendiri.

Klasifikasi Rentabilitas Ekonomis Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditunjukkan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 : Rentabilitas Ekonomis Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2015.

Tahun	<i>Rentabilitas Ekonomis</i> (%)	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	6,11	6%-9%	Baik
2013	5,81	1%-5%	Cukup Baik
2014	5,67	1%-5%	Cukup Baik
2015	4,87	1%-5%	Cukup Baik

Sumber: Lampiran 12 dan lampiran 14

Rentabilitas ekonomis Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban

Kecamatan Kuta Kabupaten Badung periode tahun 2012 nilainya berada

Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Segi Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung

antara 6% -9%, termasuk klasifikasi baik, sedangkan rentabilitas ekonomis periode tahun 2013-2015 nilainya kurang dari 6% termasuk klasifikasi cukup baik.

Klasifikasi rentabiliats modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditunjukkan pada Tabel 5.4

Tabel 5.4 : Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2015.

Tahun	<i>RentabilitasModal Sendiri(%)</i>	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	9,94	1%-9%	Cukup Baik
2013	6,34	1%-9%	Cukup Baik
2014	6,16	1%-9%	Cukup Baik
2015	3,40	1%-9%	Cukup Baik

Sumber: lampiran 12 dan lampiran 14

Rentabilitas modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung selama periode tahun 2012-2015 besarnya berada pada nilai antara 1% - 9%, termasuk klasifikasi cukup baik.

Analisis Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang

jangka panjang. Solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung diukur dengan menggunakan analisis Rasio Modal Sendiri Atas Hutang dan Rasio Aktiva Atas Hutang. Klasifikasi modal sendiri atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditunjukkan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Rasio Modal Sendiri Atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Tahun 2012 – 2015.

Tahun	<i>RasioModalSendiri atas Hutang(%)</i>	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	61,59	>15%	Sangat Baik
2013	48,37	>15%	Sangat Baik
2014	54,03	>15%	Sangat Baik
2015	55,22	>15%	Sangat Baik

Sumber: Lampiran 13 dan lampiran 14

Rasio modal sendiri atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala

Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung periode tahun 2012 - 2015

nilainya lebih besar dari 15%, termasuk klasifikasi sangat baik.

Klasifikasi rasio aktiva atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala

Tabel 5.6. Rasio Aktiva atas Hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Periode Tahun 2012 – 2015

Tahun	Rasio Aktiva atas Hutang(%)	Klasifikasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	155,74	>110%	Sangat Baik
2013	149,88	>110%	Sangat Baik
2014	148,72	>110%	Sangat Baik
2015	150,85	>110%	Sangat Baik

Sumber: Lampiran 13 dan lampiran 14

Rasio aktiva atas hutang Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung pada periode tahun 2012 – 2015 nilainya lebih besar dari 110%, termasuk klasifikasi sangat baik.

Simpulan

Kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Kecamatan Kuta Kabupaten Badung selama periode tahun 2012 sampai tahun 2015 dari hasil analisis likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas berdasarkan surat Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 tentang pedoman klasifikasi koperasi, dapat disimpulkan. Analisis Rasio Likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Kecamatan Kuta Kabupaten Badung dilihat dari *current ratio* pada periodetahun 2012 sampai dengan tahun 2015 termasuk klasifikasi baik. Dilihat dari *cash ratio* secara keseluruhan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 masih termasuk klasifikasi kurang baik. Analisis Ratio

Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung ditunjukkan pada Tabel 5.6.

rentabilitas ekonomis pada tahun 2012 sebesar 6,11% termasuk klasifikasi baik, namun ditahun 2013 sampai tahun 2015 termasuk klasifikasi cukup baik dengan besar masing – masing 5,81%; 5,67%, dan 4,87%. Dilihat dari rentabilitas modal sendiri, ditahun 2012 sampai dengan tahun 2015 termasuk klasifikasi cukup baik. Analisis ratio solvabilitas dilihat dari ratio modal sendiri atas hutang pada tahun 2012 sampai dengan 2015 termasuk dalam klasifikasi sangat baik, Dilihat dari rasio aktiva atas hutang, selama periode tahun 2012 – 2015 termasuk klasifikasi sangat baik dengan besar masing – masing 155,74%; 149,88%; 148,72% dan 150,85%.

Saran

Ditinjau dari rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas diharapkan kinerja keuangan yang sudah baik dapat ditingkatkan menjadi lebih baik pada tahun – tahun mendatang dengan mengoptimalkan modal sendiri, aktiva lancar serta menekan jumlah hutang lancar dan laba yang dihasilkan menjadi optimal sehingga dapat

**Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Segi Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Pada
Koperasi Simpan Pinjam Nirmala Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung**

memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki.

REFERENSI

- Baswir, Revidson. 2000. *Koperasi Indonesia*. Jogjakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Jogjakarta.
- Harahap Sofyan Safri. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juli 2013*. Jakarta: Selemba Empat.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 129/Kep./M/KUKM/XI/2002 tanggal 29 November 2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- Martono dan Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jogjakarta: Ekonisia.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Jogjakarta: AMP-YKPN.
- Rahyuda, 2004. *Metodelogi Penelitian*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Rahmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit BPFE.
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Syafarudin Alwi, 2002. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Suantara I Kadek, 2014. *Analisis Kondisi Keuangan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Banjar Buruan, Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Periode Tahun 2008-2012*. Jurnal Sekripsi: Fakutlas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Suma Waka Wiguna I Made. 2016. *Analisis Likuiditas Rentabilitas Dan Solvabilitas Pada Koperasi Sedana Yoga Desa Babakan, Gianyar*. Sekripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai Denpasar.
- Siswano S, 2005. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) periode tahun 2001-2003*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia.